

Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype* (Studi Kasus: UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi)

Ananda Sasikirana^{1*}, Novian Ikhsan²

¹⁻² Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang, Kampus Serang

*Corresponding Email: anandasasikirana3@gmail.com^{1*}, dosen02871@unpam.ac.id²

Abstrak: UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi merupakan usaha jasa rias dan dekorasi pernikahan yang masih mengelola promosi dan pemesanan secara konvensional melalui media sosial dan komunikasi langsung, sehingga penyampaian informasi paket *wedding* dan pengelolaan data pemesanan belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web agar *customer* lebih mudah memperoleh informasi paket dan melakukan pemesanan, serta admin lebih mudah mengelola data pesanan. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Prototype*, meliputi tahap *communication*, *quick plan*, *modeling*, *quick design*, *construction of Prototype*, serta *deployment*, *delivery*, and *feedback*, dengan perancangan menggunakan UML dan implementasi berbasis PHP serta basis data MySQL. Hasil pengujian Black Box menunjukkan seluruh 30 skenario berjalan valid, pengujian White Box pada modul *Booking* menghasilkan nilai *Cyclomatic Complexity* sebesar 2, dan *User Acceptance Testing* memperoleh persentase penerimaan 90,71% pada sisi *customer* dan 100% pada sisi admin, keduanya berkategori Sangat Baik. Pembahasan menunjukkan hasil ini sejalan dengan penelitian sejenis pada bidang *wedding organizer* berbasis web. Sistem yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan promosi dan pengelolaan pemesanan UKM secara lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *Booking Online*, Dekorasi Pernikahan, *Website*, *Prototype*, UML.

Abstract: Naura *Makeup* and Decoration is a wedding make-up and decoration service business that still manages promotion and booking conventionally through social media and direct communication, so that wedding package information and Booking data have not been managed optimally. This research aims to design and build a Web-Based Wedding Decoration Online Booking System so that customers can more easily obtain package information and make Booking s, while administrators can more easily manage order data. The development method used is *Prototype*, covering *communication*, *quick plan*, *modeling*, *quick design*, *construction of Prototype*, and *deployment*, *delivery*, and *feedback*, with the design using UML and implementation based on PHP and MySQL. Black Box Testing results show that all 30 scenarios run validly, White Box Testing on the Booking module produces a *Cyclomatic Complexity* value of 2, and *User Acceptance Testing* obtains an acceptance rate of 90.71% for customers and 100% for administrators, both Very Good. The discussion shows these results align with similar studies on web-based wedding organizer s. The developed system addresses the SME's promotion and Booking - management needs more effectively and efficiently.

Keywords: *Online Booking*, *Wedding Decoration*, *Website*, *Prototype*, UML.

PENDAHULUAN

Naura *Makeup* dan Dekorasi merupakan usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang jasa tata rias dan dekorasi, khususnya untuk kebutuhan acara pernikahan, yang telah beroperasi sejak Januari 2019 di Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten. Usaha ini menyediakan layanan *Makeup* pengantin, dekorasi pelaminan, dekorasi akad nikah, penyewaan perlengkapan acara, hingga penataan konsep dekorasi sesuai tema yang diinginkan pelanggan, dengan jangkauan konsumen meliputi Kota Serang, Pandeglang, Cilegon, dan luar kota.

Proses pemasaran dan pemesanan pada UKM ini masih dilakukan secara manual melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram, atau komunikasi langsung menggunakan aplikasi pesan singkat. Proses tersebut dinilai kurang efektif karena pelanggan harus menanyakan ketersediaan jadwal, paket layanan, dan harga secara berulang, serta mengalami kesulitan memperoleh informasi yang lengkap dan terstruktur, di sisi lain, media sosial memiliki keterbatasan, seperti tampilan foto produk yang kecil pada Instagram dan postingan promosi yang cepat tenggelam pada Facebook, sehingga jangkauan konsumen menjadi terbatas. Pemberdayaan UKM pada dasarnya menuntut adaptasi terhadap perkembangan teknologi agar

usaha dapat bersaing dan berkembang secara berkelanjutan (Amiruddin, 2021); (Agusliyanto et al., 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi proses bisnis pada usaha jasa dekorasi dan *wedding organizer* mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi pengelolaan pemesanan. (Lusti & Masya, 2020) merancang sistem informasi pemesanan berbasis web pada sebuah *wedding organizer* untuk mengatasi keterbatasan pencatatan manual, sementara (Ariandi & Ernanto, 2022) membangun sistem *wedding organizer* dengan pendekatan *User Centered Design* agar antarmuka lebih sesuai kebutuhan pengguna. Penelitian oleh (Arya Prayoga et al., 2025) turut menunjukkan bahwa sistem pemesanan paket *wedding organizer* berbasis web responsif dapat mempercepat proses transaksi, sedangkan (Trianasari, 2022) menegaskan bahwa sistem penyewaan *wedding organizer* berbasis web membantu pengelola dalam mendokumentasikan data penyewaan secara lebih rapi. Hasil-hasil tersebut memperkuat urgensi pengembangan sistem serupa pada UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web pada UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi menggunakan metode *Prototype*. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis proses pemesanan jasa yang berjalan pada UKM guna mengidentifikasi permasalahan yang terjadi; (2) merancang dan membangun sistem *Booking Online* berbasis web menggunakan metode *Prototype*; dan (3) melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengelola dan pelanggan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi dan *Website*

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta operasional suatu organisasi, sedangkan *website* merupakan salah satu media penyajian sistem informasi yang dapat diakses secara daring melalui jaringan internet (Tjahyanti & Utama, 2024). Penerapan basis data yang terstruktur pada sistem berbasis web turut menentukan keakuratan dan konsistensi data yang dikelola (Rahmawita et al., 2023).

Usaha Kecil Menengah (UKM) dan *Booking Online*

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan unit usaha produktif yang dikelola perorangan maupun badan usaha dengan skala kecil, yang pemberdayaannya perlu didukung pemanfaatan teknologi informasi agar mampu bersaing dan meningkatkan kesejahteraan pelakunya (Amiruddin, 2021). *Booking Online* pada usaha jasa dekorasi dan *wedding organizer* merupakan penerapan teknologi tersebut, yaitu proses pemesanan layanan yang dilakukan pelanggan secara mandiri melalui *website* tanpa harus bertatap muka langsung dengan penyedia jasa (Lusti & Masya, 2020); (Ariandi & Ernanto, 2022).

Metode *Prototype*

Metode *Prototype* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang menekankan pembuatan model kerja (prototipe) sistem secara bertahap, sehingga pengguna dapat memberikan umpan balik lebih awal sebelum sistem dikembangkan secara penuh (Febriani et al., 2023). Tahapan metode ini umumnya meliputi *communication*, *quick plan*, *modeling quick design*, *construction of Prototype*, serta *deployment*, *delivery*, and *feedback*, yang memungkinkan pengembang dan pengguna berinteraksi secara intensif hingga sistem sesuai kebutuhan (Sidiq & Rohayati, 2023); (Syarif & Risdiansyah, 2024).

Unified Modeling Language (UML)

UML adalah bahasa pemodelan standar berbasis grafis yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan struktur maupun perilaku sistem perangkat lunak, seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (Ronal, 2022).

Pengujian Perangkat Lunak

Black Box Testing adalah teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem melalui antarmuka masukan dan keluaran tanpa memeriksa struktur kode program di dalamnya (Pratama & Dadaprawira, 2023). Berbeda dengan itu, *White Box Testing* menguji struktur internal dan jalur logika program melalui perhitungan *Cyclomatic Complexity*, yaitu ukuran kompleksitas logis suatu modul program yang menunjukkan jumlah jalur independen yang harus diuji. Adapun *User Acceptance Testing* (UAT) adalah pengujian yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk mengukur tingkat penerimaan terhadap sistem yang telah dibangun, umumnya menggunakan kuesioner berskala Likert (Aliyah et al., 2024).

Website sebagai Media Promosi

Website sebagai media promosi memberikan keunggulan dibandingkan media sosial konvensional karena mampu menyajikan informasi produk secara lebih lengkap, terstruktur, dan dapat diakses kapan saja oleh calon pelanggan (Tjahyanti & Utama, 2024). Pada usaha jasa dekorasi dan *wedding organizer*, penerapan sistem *Booking* berbasis *website* juga membantu pengelola mendokumentasikan riwayat pemesanan secara lebih rapi dibandingkan pencatatan manual melalui buku atau aplikasi pesan singkat (Prayoga et al., 2025); (Trianasari, 2022), sehingga risiko kehilangan data maupun jadwal yang bertabrakan dapat diminimalkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*, yang dipilih karena memungkinkan interaksi intensif antara peneliti dan pihak UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi selama proses pembuatan sistem melalui evaluasi dan perbaikan bertahap (Febriani dkk., 2023). Objek penelitian adalah proses pemesanan jasa dekorasi dan rias pengantin pada UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi di Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses bisnis yang berjalan dan wawancara dengan pemilik UKM untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem.

Tahapan Pengembangan Sistem. Tahapan pengembangan sistem meliputi lima langkah. Pertama, *communication*, yaitu komunikasi antara peneliti dan pihak UKM untuk mengumpulkan kebutuhan sistem. Kedua, *quick plan*, yaitu penyusunan rencana cepat pengembangan berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Ketiga, *modeling quick design*, yaitu perancangan model sistem menggunakan UML yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta perancangan antarmuka (*wireframe*) sistem. Keempat, *construction of Prototype*, yaitu pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS, dengan basis data MySQL melalui XAMPP. Kelima, *deployment, delivery, and feedback*, yaitu pengujian sistem dan pengumpulan umpan balik pengguna untuk penyempurnaan lebih lanjut (Sidiq & Rohayati, 2023).

Metode Pengujian Sistem. Pengujian sistem dilakukan menggunakan tiga metode. *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsionalitas setiap fitur dari sisi antarmuka dengan skenario pengujian benar dan salah (Pratama & Dadaprawira, 2023). *White Box Testing* diterapkan pada modul proses *Booking customer* untuk menguji struktur internal dan jalur logika program melalui perhitungan *Cyclomatic Complexity* dengan rumus $V(G) = E - N + 2$,

dengan E adalah jumlah edge dan N adalah jumlah node pada flow graph. *User Acceptance Testing* (UAT) dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert dengan lima kategori jawaban (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju) kepada responden *customer* dan admin, dengan persentase penerimaan dihitung berdasarkan perbandingan total skor yang diperoleh terhadap skor maksimum (Aliyah et al., 2024).

Lokasi, Waktu, dan Instrumen Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi yang berlokasi di Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, dengan waktu penelitian berlangsung mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pengujian sistem. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi pedoman wawancara terstruktur kepada pemilik UKM untuk menggali kebutuhan fungsional, lembar observasi terhadap alur pemesanan yang berjalan, serta kuesioner UAT berskala Likert 1 sampai 5 yang disusun berdasarkan indikator kemudahan penggunaan, kesesuaian informasi, dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan dan Implementasi Sistem

Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web dirancang dengan dua hak akses pengguna, yaitu *customer* dan admin. Pada sisi *customer*, sistem menyediakan fitur untuk mengakses halaman utama, melihat daftar paket *wedding* beserta harga dan foto, melihat detail paket, melakukan pemesanan *Online* melalui formulir *Booking*, mengisi data pemesanan (nama, alamat, nomor telepon, tanggal dan waktu acara, serta data pengantin), melihat status pemesanan, serta melihat galeri dokumentasi hasil dekorasi, pada sisi admin, sistem menyediakan fitur pengelolaan data paket *wedding*, pengelolaan galeri, pengelolaan data pemesanan *customer*, dan pembaruan status pesanan. Perancangan sistem digambarkan melalui pemodelan UML berupa *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai dasar pengembangan basis data dan antarmuka sistem.

Sistem diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL melalui XAMPP sebagai server lokal. Hasil implementasi menghasilkan sejumlah halaman utama, di antaranya halaman *beranda* yang menampilkan profil UKM, halaman katalog dan detail paket *wedding*, halaman formulir pemesanan, halaman status pesanan bagi *customer*, serta halaman *dashboard* admin untuk pengelolaan paket, galeri, dan data pesanan, dengan sistem ini, proses penyampaian informasi paket dan pemesanan yang sebelumnya bergantung pada komunikasi manual dapat dilakukan secara mandiri oleh *customer* melalui *website*.

Hasil Pengujian Black Box

Pengujian Black Box dilakukan terhadap seluruh fitur utama sistem berdasarkan hak akses pengguna, yaitu *customer* dan admin, dengan skenario pengujian benar dan salah pada setiap fitur. Rekapitulasi hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Black Box

Modul Sistem	Jumlah Skenario	Hasil
Fitur Admin	14	Valid
Fitur <i>Customer</i>	16	Valid
Total Seluruh Modul	30	Valid

Berdasarkan Tabel 1, seluruh 30 skenario pengujian pada fitur admin dan *customer* dinyatakan valid. Hasil ini sejalan dengan temuan Dika Pratama dan Noviansyah Dadaprawira (2023) yang menyatakan bahwa pengujian Black Box efektif membuktikan bahwa fungsi

utama aplikasi web, mulai dari penyajian informasi, pengisian formulir, penyimpanan data, hingga pengamanan akses halaman admin, telah berjalan sesuai kebutuhan fungsional yang dirancang.

Hasil Pengujian White Box

Pengujian White Box diterapkan pada modul proses *Booking customer*, yang berfungsi menerima data dari formulir *Booking*, memproses penyimpanan data ke basis data, serta memberikan respons berdasarkan keberhasilan atau kegagalan query. Berdasarkan pemodelan flow graph, modul ini memiliki satu predicate node, yaitu kondisi pemeriksaan hasil query (if (\$query)), sehingga diperoleh nilai *Cyclomatic Complexity* $V(G) = P + 1 = 1 + 1 = 2$. Perhitungan tersebut diverifikasi melalui rumus $V(G) = E - N + 2$ dengan jumlah edge (E) = 8 dan jumlah node (N) = 8, sehingga diperoleh nilai $V(G) = 2$, yang menunjukkan terdapat dua jalur independen yang harus diuji.

Jalur pertama (1-2-3-4-5-6-8) menggambarkan kondisi ketika data pemesanan berhasil disimpan ke dalam basis data dan sistem menampilkan notifikasi keberhasilan. Jalur kedua (1-2-3-4-5-7-8) menggambarkan kondisi ketika proses penyimpanan data mengalami kegagalan sehingga sistem menampilkan pesan kesalahan. Hasil pengujian pada kedua jalur independen tersebut menunjukkan bahwa seluruh jalur program berjalan sesuai dengan logika yang dirancang, sehingga proses *Booking customer* dinyatakan telah memenuhi kebutuhan fungsional berdasarkan pengujian White Box.

Hasil User Acceptance Testing (UAT)

Pengujian UAT dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert terhadap 50 responden pada sisi *customer* dengan 14 butir pernyataan, dan 1 responden admin dengan 10 butir pernyataan. Persentase hasil pengujian dihitung dengan membandingkan total skor yang diperoleh terhadap skor maksimum (Aliyah et al., 2024). Rekapitulasi hasil UAT ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil User Acceptance Testing (UAT)

Keterangan	UAT Customer	UAT Admin	Kategori
Jumlah Responden	50 orang	1 orang	-
Jumlah Pernyataan	14	10	-
Skor Maksimum	3500	50	-
Total Skor Diperoleh	3175	50	-
Persentase	90,71%	100%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, hasil UAT pada sisi *customer* memperoleh total skor 3175 dari skor maksimum 3500, atau setara dengan persentase penerimaan sebesar 90,71%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Pada sisi admin, hasil UAT memperoleh total skor 50 dari skor maksimum 50, atau persentase penerimaan sebesar 100%, yang juga termasuk kategori Sangat Baik.

Hasil ini memperkuat temuan penelitian sejenis pada bidang *wedding organizer* dan dekorasi berbasis web. (Lusti & Masya, 2020) serta (Ariandi & Ernanto, 2022) juga melaporkan tingkat penerimaan pengguna yang tinggi terhadap sistem pemesanan berbasis web dibandingkan proses manual, sementara (Trianasari, 2022) dan (Prayoga et al., 2025) menegaskan bahwa digitalisasi proses pemesanan pada usaha jasa acara pernikahan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus mempermudah pengelolaan data oleh admin. Dengan demikian, hasil pengujian Black Box, White Box, dan UAT secara konsisten menunjukkan bahwa Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web pada UKM Naura Makeup dan Dekorasi telah berfungsi dengan baik, valid secara fungsional dan struktural, serta diterima dengan sangat baik oleh pengguna.

Pembahasan

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi proses pemesanan jasa dekorasi pernikahan dari cara konvensional menuju sistem berbasis web memberikan dampak positif pada tiga aspek utama, yaitu efektivitas penyampaian informasi, efisiensi pengelolaan data pemesanan, dan tingkat penerimaan pengguna. Pada aspek penyampaian informasi, sistem yang dibangun mengatasi keterbatasan media sosial yang sebelumnya digunakan UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi, sejalan dengan temuan (Tjahyanti & Utama, 2024) bahwa analisis kebutuhan yang tepat menghasilkan sistem informasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Aspek efisiensi pengelolaan data, fitur *Booking Online* dan *dashboard* admin yang dikembangkan mempermudah pencatatan pesanan dibandingkan pencatatan manual, sebagaimana juga dilaporkan oleh (Lusti & Masya, 2020) pada sistem pemesanan *wedding organizer* berbasis web. Adapun pada aspek penerimaan pengguna, hasil UAT yang sangat baik pada penelitian ini memperkuat temuan (Aliyah et al., 2024) bahwa pengujian penerimaan pengguna berbasis kuesioner Likert efektif mengukur kesiapan suatu sistem informasi untuk digunakan secara operasional, dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris bahwa penerapan metode *Prototype* pada pengembangan sistem *Booking Online* untuk UKM sejenis dapat direplikasi pada usaha jasa acara lain dengan karakteristik proses bisnis yang serupa.

Kesesuaian Hasil dengan Tujuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah menjawab ketiga tujuan penelitian yang dirumuskan pada bagian pendahuluan. Tujuan pertama tercapai karena proses pemesanan jasa yang berjalan pada UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi berhasil dianalisis, sehingga permasalahan keterlambatan respons, keterbatasan informasi, dan pengelolaan pesanan yang kurang terstruktur dapat diidentifikasi sebagai dasar perancangan sistem. Tujuan kedua tercapai karena Sistem *Booking Online* Dekorasi Pernikahan Berbasis Web berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode *Prototype*, lengkap dengan fitur katalog paket, *Booking Online*, dan pengelolaan data pada sisi admin maupun *customer*. Tujuan ketiga juga tercapai karena sistem telah diuji secara fungsional melalui *Black Box Testing*, secara struktural melalui *White Box Testing*, serta secara penerimaan pengguna melalui UAT, dengan hasil yang seluruhnya berada pada kategori valid dan Sangat Baik.

Kelebihan dan Keterbatasan Sistem

Sistem yang dikembangkan memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya menyediakan katalog paket *wedding* yang dapat diakses kapan saja oleh calon pelanggan, memungkinkan pemesanan dilakukan secara *mandiri* tanpa harus bertatap muka atau menunggu balasan pesan, menyediakan *dashboard* admin untuk mengelola paket, galeri, dan data pesanan secara terpusat, serta telah teruji valid secara fungsional, struktural, dan diterima dengan sangat baik oleh pengguna, di sisi lain, sistem ini masih memiliki keterbatasan, yaitu belum terintegrasi dengan *payment gateway* sehingga pembayaran masih dilakukan di luar sistem, belum tersedia fitur notifikasi otomatis mengenai status pemesanan, jumlah responden UAT pada sisi admin yang hanya satu orang sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan penilaian pengelola secara menyeluruh, serta pengujian yang masih dilakukan pada lingkungan pengembangan lokal (*localhost*) dan belum diuji pada lingkungan produksi dengan jumlah pengguna yang lebih besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pemesanan jasa dekorasi pernikahan dan tata rias

pengantin pada UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui media sosial telah berhasil dianalisis, sehingga permasalahan keterlambatan respons, kesalahan informasi, tampilan produk yang kurang jelas, serta pengelolaan pesanan yang kurang efektif dapat teridentifikasi dan menjadi dasar perancangan sistem.

Sistem *Booking Online* dekorasi pernikahan berbasis web telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode *Prototype*, dengan fitur pengelolaan data paket *wedding*, gallery, dan pemesanan pada sisi admin, serta fitur katalog paket, gallery, pemesanan, dan status pesanan pada sisi *customer*. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur sistem berfungsi sesuai rancangan kebutuhan fungsional berdasarkan *Black Box Testing*, dengan nilai *Cyclomatic Complexity* sebesar 2 pada modul proses *Booking* berdasarkan *White Box Testing* yang kedua jalurnya berjalan sesuai logika program, serta persentase penerimaan pengguna sebesar 90,71% pada sisi *customer* dan 100% pada sisi admin berdasarkan UAT, keduanya dalam kategori Sangat Baik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem ke dalam bentuk aplikasi mobile berbasis *Android* maupun *iOS*, mengintegrasikan sistem dengan *payment gateway* agar transaksi pembayaran dapat dilakukan secara *Online* dalam satu sistem, menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau *WhatsApp* mengenai status pemesanan, serta melakukan pengujian lanjutan dengan jumlah responden admin yang lebih banyak agar hasil UAT dapat merepresentasikan penilaian pengguna secara lebih menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan pengelola UKM Naura *Makeup* dan Dekorasi atas izin dan data yang diberikan selama penelitian, kepada Bapak Novian Ikhsan, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, serta kepada Program Studi Sistem Informasi S-1 Universitas Pamulang Kampus Serang yang telah memberikan dukungan akademik dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusliyanto, N. V., Setiawan, A. F., & Orisa, M. (2023). Aplikasi jasa rias pengantin berdasarkan lokasi terdekat dengan metode Haversine berbasis mobile (Studi kasus: Kabupaten Sampang). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(4).
- Aliyah, A., Hartono, N., & Muin, A. A. (2024). Penggunaan *User Acceptance Testing* (UAT) pada pengujian sistem informasi pengelolaan keuangan dan inventaris barang. *Switch: Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 3(1), 84–100. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i1.330>
- Amiruddin, A. (2021). *Pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan*. Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara.
- Ariandi, M., & Ernanto, M. I. (2022). Rancang bangun *wedding organizer* menggunakan metode pendekatan *User Centered Design*. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i1.2249>
- Arya Prayoga, D., Firjatullah, E., Hidayati, N., & Elsisy Fadlia, H. (2025). Rancang bangun sistem informasi berbasis web responsif untuk pemesanan paket *wedding organizer* menggunakan metode Extreme Programming. *Jatilima: Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi*, 7(1), 38–49. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v7i01.984>
- Dika Pratama, S., & Noviansyah Dadaprawira, M. (2023). Pengujian *Black Box Testing* pada aplikasi Edu Digital berbasis *website* menggunakan metode Equivalence dan Boundary Value. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 6(2), 560–569.

- Febriani, S., Sutabri, T., Megawaty, M., & Abdillah, L. A. (2023). Perancangan UI/UX aplikasi sistem informasi layanan administrasi dalam perspektif psikologi menggunakan metode *Prototype*. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(2), 1088–1103. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1714>
- Lusti, H., & Masya, F. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada *wedding organizer* berbasis web (Studi kasus: JFS *Wedding Organizer* Cakung. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science*, 5(1), 162–165.
- Putu Ary Sri Tjahyanti, L., & Rai Utama, G. (2024). Peran analisis kebutuhan dalam menciptakan sistem informasi yang responsif dan berkelanjutan. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS*, 3(2), 1–11.
- Rahmawita, A., Fahani, T. A., Rohima, R., Alviansha, A., & Nurbaiti, N. (2023). Implementasi sistem basis data pada sektor pendidikan di Indonesia. *Insologi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(4), 684–689. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i4.2287>
- Ronal, P. (2022). Desain Unified Modeling Language (UML) dalam aplikasi hauling trip di industri tambang batubara. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(4).
- Sidiq, M., & Rohayati, T. (2023). Perancangan aplikasi penjualan berbasis web dengan metode Prototyping pada UMKM Sinar Terang Desa Pusakasari Kecamatan Cipaku. *INFOTECH Journal*, 9(1), 76–83. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4863>
- Syarif, M., & Risdiansyah, D. (2024). Pemanfaatan metode *Prototype* dalam perancangan sistem informasi penjualan berbasis *website*. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(4).
- Trianasari, A. (2022). Sistem penyewaan *wedding organizer* berbasis web pada Profesional Event Organizer Batak. *Jurnal Esensi Infokom: Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 6(2), 53–58. <https://doi.org/10.55886/infokom.v6i2.507>